

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dijelaskan di Bab IV mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kesempatan Kerja di DKI Jakarta maka dapat ditarik kesimpulan terkait tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji koefisien parsial, Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif terhadap Kesempatan Kerja di DKI Jakarta pada tahun 2001-2011.
2. Berdasarkan uji koefisien parsial, Investasi berpengaruh positif terhadap Kesempatan Kerja di DKI Jakarta pada tahun 2001-2011. Hanya saja pengaruhnya tidak dirasakan secara nyata atau tidak signifikan, hal ini disebabkan karena beberapa fenomena yang terjadi di DKI Jakarta seperti meningkatnya penggunaan teknik padat modal khususnya di sektor industri perkotaan sehingga membuat penyerapan tenaga kerja menjadi rendah dan menghambat upaya penciptaan lapangan kerja baru.
3. Berdasarkan uji koefisien parsial, Upah Minimum Provinsi berpengaruh negatif terhadap Kesempatan Kerja di DKI Jakarta pada tahun 2001-2011.

4. Berdasarkan Uji Serempak. Variabel independen yaitu PDRB, I dan UMP secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel dependen yaitu Kesempatan Kerja di DKI Jakarta pada tahun 2001-2011 dengan tingkat kepercayaan 95%.

B. Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan Kesempatan Kerja di DKI Jakarta antara lain:

1. Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesempatan Kerja di DKI Jakarta, maka untuk meningkatkan Kesempatan Kerja pemerintah daerah diharapkan mengupayakan kinerja perekonomiannya dan mampu mendorong dan memacu pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan Produk Domestik Regional Bruto.
2. Investasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Jakarta. Investasi merupakan salah satu faktor penting dalam hal kegiatan produksi barang dan jasa. Untuk itu pemerintah daerah perlu mengoptimalkan sumber daya yang ada di DKI Jakarta agar mampu menarik investor domestik dan asing. Berdasarkan beberapa fenomena yang terjadi terkait investasi dan pengaruhnya terhadap kesempatan kerja di DKI Jakarta tahun 2001-2011 maka pemerintah daerah perlu lebih selektif dalam memberikan izin bagi investor terkait dengan kebutuhan penyerapan tenaga kerja serta menciptakan iklim investasi yang baik.

3. Upah Minimum Provinsi memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Kesempatan Kerja di DKI Jakarta maka dalam hal menciptakan kesempatan kerja hendaknya pemerintah daerah terus melakukan pengawasan dan memantau implementasi upah minimum provinsi sehingga kesempatan kerja dapat ditingkatkan secara berkesinambungan.